

PENYULUHAN KOMUNIKASI PERSUASIF UNTUK MENINGKATKAN PENGETAHUAN DAN SIKAP MASYARAKAT DALAM PENANGGULANGAN GAKI

Asih Setyani, SP, MPH dkk

Berdasarkan pemetaan yang dilakukan dinas kesehatan Kabupaten Wonosobo tahun 2004, Kabupaten Wonosobo termasuk wilayah endemik sedang dengan nilai *TGR* sebesar 25,49% (WHO, 2007). Diperlukan dilakukan upaya penanggulangan GAKI yang terus menerus di daerah yang pernah dinyatakan endemik, untuk mencegah munculnya kretin.

Hasil studi pendahuluan di Desa Pulosaren, Kecamatan Kepil, Kabupaten Wonosobo, menunjukkan, bahwa seluruh informan belum pernah mendengar tentang istilah gangguan akibat kekurangan iodium. Sehingga diperlukan upaya promosi kesehatan menggunakan metode tertentu untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap wanita usia subur dalam penanggulangan GAKI. Salah satu metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penyuluhan komunikasi persuasif.

Penentuan subjek penelitian ditentukan dengan cara mengambil 2 dusun di Desa Pulosaren Kecamatan Kepil, Kabupaten Wonosobo. Masing-masing desa merupakan kelompok yang mendapat intervensi penyuluhan berbasis komunikasi persuasif dan kelompok kontrol.

Penyuluhan komunikasi persuasif adalah metode penyampaian materi GAKI untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap responden tentang GAKI. Penyuluhan komunikasi persuasif dilakukan melalui 3 tahap yaitu yang pertama, melakukan *Focus Group Discussion (FGD)* ke responden tentang kondisi sosial ekonomi responden, konsep responden tentang kesehatan, dan harapan responden terhadap masalah kesehatan dan pendidikan dikaitkan dengan GAKI. Tahap kedua melakukan wawancara mendalam dengan beberapa tokoh masyarakat mengenai kondisi sosial ekonomi masyarakat, masalah kesehatan, dan pendidikan dikaitkan dengan GAKI. Tahap ketiga melakukan ceramah dan diskusi kelompok kecil tentang hasil *FGD* dan wawancara sebelumnya, dan materi tentang GAKI.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode penyuluhan komunikasi persuasif dapat meningkatkan pengetahuan responden tentang GAKI, metode penyuluhan komunikasi persuasif dapat meningkatkan sikap responden tentang GAKI, dan metode penyuluhan komunikasi lebih efektif meningkatkan pengetahuan dan sikap responden tentang GAKI dibanding penyuluhan tanpa komunikasi persuasif.